PENGARUH PROMOSI DAN FASILITAS TERHADAP JUMLAH PENGUNJUNG PADA MUSEUM DAERAH KABUPATEN DELI SERDANG

Rismayanti Simatupang, Husni Mubarak, M.Abbas

Alumni Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen Sukma

Program studi Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen

husnimubarak0707@gmail.com abbashmad990@gmail.com

ABSTRACT

The objective of this research is to find out the effect of promotion and facility to the number of visitors at Deli Serdang regency museum, sample collection uses saturated sampling technique which means that sample determining if all members of population is used as sample. The data analysis uses multiple linear regression test with modal constancy (classical assumption test), hypothesis test uses determination coefficient test (R^2), simultaneous test (F_{test}) and partial test (t_{test}), whereas data processing uses SPSS program. The research result shows that determination coefficient test (R^2) Promotion and Facility variable can explain variation that happen to the Number of Visitors variable, in addition simultaneously shows that Promotion and Facility variable affect positively and significantly to the Number of Visitors, whereas promotion variable partially affect to the Number of Visitors variable while facility variable partially affect to Number of Visitors.

Keyword: Promotion, Facility, and Number of Visitors

PENDAHULUAN

Suatu kegiatan promosi jika dilaksanakan dengan baik dapat mempengaruhi konsumen mengenai dimana dan bagaimana konsumen membelanjakan pendapatannya. Biasanya berbagai macam promosi yang dilakukan untuk memperkenalkan suatu produk dari sebuah perusahaan yang dimana bertujuan untuk memberikan informasi, menarik perhatian dan selanjutnya memberi pengaruh untuk meningkatkan penjualan. Periklanan merupakan unsur promosi yang paling banyak dan paling sering dilakukan sehingga menarik minat pengunjung untuk datang berkunjung. Disamping kelengkapan cara mempromosikan suatu produk kita juga harus memperhatikan kelengkapan fasilitas yang mendukung sehingga pengunjung merasa nyaman, aman dan tertarik untuk datang kembali. Kemudian disimpulkan bahwa promosi dan ketersediaan fasilitas sangatlah mempengaruhi kenyamanan dan minat berkunjung wisatawan.

Penelitian yang dilakukan Novena (2013:31) dalam jurnalnya yang berjudul “pengaruh bauran promosi terhadap keputusan kunjungan konsumen pariwisata” mengatakan bahwa tujuan utama promosi adalah menginformasikan, mempengaruhi dan membujuk serta mengingatkan konsumen sasaran tentang perusahaan dan bauran pemasaran. Menurut Marvidola (2014:8) dalam jurnalnya yang berjudul “persepsi wisatawan tentang promosi dan fasilitas objek wisata museum adityawarman di kota padang” mengatakan bahwa fasilitas adalah pelayanan pendukung yang selalu siap dimanfaatkan oleh para pengunjung dan pelayanan tersebut menawarkan mutu dan harga yang sesuai dengan kebutuhan wisatawan. Promosi ditinjau dari indikator *Advertising* (periklanan) dan fasilitas ditinjau dari indikator bentuk fasilitas, fungsi fasilitas. Secara umum bentuk promosi memiliki fungsi yang sama, tetapi bentuk tersebut dapat dibedakan berdasarkan tugas-tugas khususnya, beberapa tugas khusus tersebut sering disebut bauran promosi yang salah satunya adalah promosi penjualan.

Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh promosi terhadap jumlah pengunjung pada museum daerah kabupaten deli serdang?"
2. Apakah ada pengaruh fasilitas terhadap jumlah pengunjung pada museum daerah kabupaten deli serdang?"
3. Apakah ada pengaruh promosi dan fasilitas terhadap jumlah pengunjung pada museum daerah kabupaten deli serdang?"

Batasan Masalah

Dengan keterbatasan penulis baik waktu dan pengetahuan maka penelitian ini dibatasi pada pengunjung Museum Daerah kabupaten Deli Serdang pada tanggal 28-29 Mei 2017.

Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini antara lain:

1. Untuk mengetahui pengaruh promosi terhadap jumlah pengunjung pada museum daerah kabupaten deli serdang.
2. Untuk mengetahui pengaruh fasilitas terhadap jumlah pengunjung pada museum daerah kabupaten deli serdang.
3. Untuk mengetahui pengaruh promosi dan fasilitas terhadap jumlah pengunjung pada museum daerah kabupaten deli serdang.

METODE PENELITIAN

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Museum Daerah Kabupaten Deli Serdang, Kompleks Perkantoran Pemkab Deli Serdang yang dilaksanakan pada bulan Maret sampai Juni 2017.

Jenis dan Sumber Data

Jenis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

1. Data primer adalah data yang langsung diberikan kepada pengumpul data atau yang dalam hal ini peneliti memperoleh data primer dengan cara menyebar kuisioner kepada Pengunjung Museum Daerah Kabupaten Deli Serdang.
2. Data sekunder adalah data yang diperoleh oleh pengumpul data tidak secara langsung dari sumber data, adapun yang menjadi data sekunder dalam penelitian ini yaitu dengan mengumpulkan teori-teori dan informasi yang bersumber dari kajian kepustakaan berupa buku-buku referensi baik milik sendiri maupun dari perpustakaan, berbagai catatan-catatan yang diperoleh dari perusahaan, dan penelitian-penelitian terdahulu terkait dengan variabel-variabel yang menjadi permasalahan yang diteliti.

Sumber Data

Sumber data yang digunakan yaitu:

1. Data Internal yaitu data yang diperoleh dari dalam pihak Museum Daerah Kabupaten Deli Serdang.
2. Data Eksternal adalah data yang didapat dari luar tempat penelitian seperti internet dan perpustakaan.

Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Studi Dokumentasi: pengumpulan data yang dilakukan dengan mencari informasi berdasarkan dokumen-dokumen perusahaan yang berkaitan dengan penelitian.
2. Kuesioner: metode pengumpulan data dengan membuat daftar pernyataan dalam bentuk angket yang ditujukan kepada responden yang dijadikan sampel.
3. Observasi: pengamatan data melalui pengamatan secara langsung di museum daerah kabupaten deli serdang.

Defenisi Operasional

Berdasarkan rumusan masalah, maka variabel-variabel dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Variabel bebas (Variabel Independen) adalah variabel yang mempengaruhi variabel terkait, yang terdiri dari Promosi (X_1) dan Fasilitas (X_2).
2. Variabel Terikat (Variabel Dependen) adalah Variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas, yaitu jumlah pengunjung (Y).

Tabel 1. Operasionalisasi Variabel Penelitian

Variabel	Defenisi	Indikator	Skala Ukur
Promosi (X_1)	promosi merupakan kegiatan yang ditujukan untuk mempengaruhi <i>customer</i> agar mereka menjadi kenal dengan produk oleh organisasi kepada mereka.	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Advertising</i> 2. <i>Sales promotion</i>, 3. <i>Public Relation</i>, 4. <i>Personal Selling</i>, 	Likert
Fasilitas (X_2)	Pelayanan pendukung yang selalu siap dimanfaatkan oleh para wisatawan dan pelayanan tersebut menawarkan mutu dan harga yang sesuai dengan kebutuhan wisatawan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kondisi dan kelengkapan fasilitas. 2. Biaya dari fasilitas yang digunakan. 3. Aksesibilitas. 4. Adekuasi / persediaan fasilitas yang diperlukan. 5. Topografi dan letak geografis 	
Jumlah pengunjung (Y)	Wisatawan adalah orang yang mengadakan perjalanan dari tempat kediamannya tanpa menetap di tempat yang didatanginya atau hanya untuk sementara waktu tinggal di tempat yang didatanginya.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Faktor Budaya 2. Faktor Sosial 3. Faktor Pribadi 4. Faktor Psikologis 	

Sumber: Sudarmo dalam Zebua (2016:15), Kotler pada Manap (2016:304), Mill pada Marvidola (2014:10), Nuriata (2014:62), Soekadijo dalam Taufik (2016), Kotler dan Keller (2012:214).

Uji Validitas dan reliabilitas

Menurut (Sugiyono,2016:348) “uji validitas adalah pengujian yang dilakukan terhadap isi suatu instrument, dengan tujuan untuk mengukur ketepatan insturmen yang digunakan dalam suatu penelitian”. Dikatakan valid jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan dikatakan tidak valid jika nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$.

Menurut (Sugiyono,2016:348) “uji reliabilitas adalah proses pengukuran terhadap ketepatan (konsisten) dari suatu insturmen”. Dikatakan reliable jika nilai crombach alfa $>0,6$ dan dikatakan tidak reliable jika nilai crombach alfa $<0,6$.

Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif, sedangkan model analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah Regresi linear berganda, dengan model persamaan: $Y = a + bX_1 + bX_2 + e$ dimana:

Y = Jumlah Pengunjung

X_1 = Promosi

X_2 = Fasilitas

b_1 = koefisien regresi variabel promosi

b_2 = koefisien regresi variabel fasilitas

e = *Error of term* (variabel yang tidak diteliti)

Kerangka Berfikir

Promosi adalah sejenis komunikasi yang memberi penjelasan yang meyakinkan calon konsumen tentang barang dan jasa. Fasilitas merupakan perlengkapan yang perlu disiapkan ditempat tujuan, menyertai kehadiran atraksi wisata. Pertumbuhan fasilitas wisata akan seiring dengan perkembangan atraksi wisata. Kehadiran Fasilitas wisata ditempat tujuan wisata melengkapi atraksi wisata yang mempunyai daya tarik kepada wisatawan. Wisatawan adalah semua orang yang memenuhi dua syarat, pertama mereka meninggalkan rumah kediamannya untuk jangka waktu kurang dari satu tahun dan kedua bahwa sementara mereka pergi, mereka mengeluarkan uang ditempat mereka kunjungi tidak mencari nafka ditempat tersebut.

Hipotesis

Menurut (Sugiyono,2016:84). Hipotesis diartikan sebagai jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Rumusan masalah tersebut bisa berupa pernyataan tentang hubungan dua variabel atau lebih, perbandingan (komparasi), atau variabel mandiri (Deskripsi). Hipotesis dalam penelitian ini ada pengaruh promosi dan fasilitas terhadap jumlah pengunjung pada museum daerah kabupaten deli serdang secara parsial dan simultan.

Pengujian Hipotesis

1. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) untuk mengukur seberapa besar kemampuan model dalam menerangkan variable terikat. Semakin besar nilai koefisien (mendekati satu) maka dapat dikatakan bahwa ada pengaruh pada variable bebas (X_1) dan (X_2) terhadap variable (Y).

2. Uji Simultan (Uji F)

Untuk menguji hipotesis penelitian ini digunakan uji simultan (uji F) untuk melihat pengaruh promosi dan fasilitas secara simultan terhadap jumlah pengunjung pada museum daerah kabupaten deli serdang. Pengujian dilakukan pada tingkat kepercayaan 90% atau tingkat kesalahan $\alpha=0.1$ (10%) dengan kriteria:

- Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima, H_1 ditolak, artinya secara simultan penelitian ini tidak pengaruh.

- b. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak, H_1 diterima, artinya secara simultan penelitian ada pengaruh.
3. Uji Persial (uji t)
- Uji persial (uji t) bertujuan untuk melihat pengaruh promosi dan fasilitas, secara persial terhadap jumlah pengunjung pada museum daerah kabupaten deli serdang, dengan kriteria:
- a. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima, H_1 ditolak, artinya secara persial penelitian ini tidak pengaruh.
- b. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak, H_1 diterima, artinya secara persial penelitian ada pengaruh.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas digunakan untuk melihat ketepatan instrumen yang digunakan dalam penelitian. Instrument dikatakan validitas jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$. Hasil validitas dari setiap instrumen variabel penelitian adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Validitas Instrumen Variabel Promosi (X_1)

Instrumen	Nilai Validitas		Kesimpulan
	r_{hitung}	R_{tabel}	
Promosi 1	0,466	0.228	Valid
Promosi 2	0,726		Valid
Promosi 3	0,643		Valid
Promosi 4	0,734		Valid
Promosi 5	0,718		Valid
Promosi 6	0,484		Valid
Promosi 7	0,604		Valid
Promosi 8	0,669		Valid
Promosi 9	0,611		Valid
Promosi 10	0,469		Valid

Dari tabel 2. terlihat bahwa hasil pengujian masing-masing instrumen variabel Promosi (X_1) memiliki nilai $r_{hitung} > 0.228$, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan instrumen pernyataan dari variabel Promosi yang digunakan valid.

Tabel 3. Validitas Instrumen Variabel Fasilitas (X_2)

Instrumen	Nilai Validitas		Kesimpulan
	r_{hitung}	R_{tabel}	
Fasilitas 1	0,607	0.228	Valid
Fasilitas 2	0,641		Valid
Fasilitas 3	0,720		Valid
Fasilitas 4	0,679		Valid
Fasilitas 5	0,737		Valid
Fasilitas 6	0,788		Valid
Fasilitas 7	0,794		Valid
Fasilitas 8	0,754		Valid

Fasilitas 9	0,778		Valid
Fasilitas 10	0,818		Valid

Dari tabel 3. terlihat bahwa hasil pengujian masing-masing instrumen variabel Fasilitas (X_2) memiliki nilai $r_{hitung} > 0.228$, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan instrumen pernyataan dari variabel Fasilitas yang digunakan valid.

Tabel 4. Validitas Instrumen Variabel Jumlah Pengunjung (Y)

Instrumen	Nilai Validitas		Kesimpulan
	r_{hitung}	Rtabel	
Jumlah Kunjungan 1	0,454	0.228	Valid
Jumlah Kunjungan 2	0,733		Valid
Jumlah Kunjungan 3	0,536		Valid
Jumlah Kunjungan 4	0,720		Valid
Jumlah Kunjungan 5	0,702		Valid
Jumlah Kunjungan 6	0,697		Valid
Jumlah Kunjungan 7	0,637		Valid
Jumlah Kunjungan 8	0,665		Valid
Jumlah Kunjungan 9	0,622		Valid
Jumlah Kunjungan 10	0,609		Valid

Dari tabel 4. terlihat bahwa hasil pengujian masing-masing instrumen variabel Jumlah pengunjung (Y) memiliki nilai $r_{hitung} > 0.228$, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan instrumen pernyataan dari variabel jumlah pengunjung yang digunakan valid.

Instrumen dikatakan reliabel jika nilai *cronbach alfa* hitung $>$ *cronbach alfa* toleransi (0.6). hasil pengujian reliabilitas terlihat seperti berikut ini:

Tabel 5. Hasil Relibilitas Instrumen Penelitian

No	Variabel	Nilai <i>Cronbach 's Alfa</i>	Kesimpulan
1	Promosi (X_1)	0.881	Reliabel
2	Fasilitas (X_2)	0.930	Reliabel
3	Jumlah Pengunjung (Y)	0.887	Reliabel

Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa nilai *Cronbach 's Alfa* seluruh variabel lebih besar dari 0.6, maka dapat disimpulkan bahwa kuisisioner penelitian ini dikatakan reliabel.

Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh promosi dan fasilitas terhadap jumlah pengunjung pada Museum Daerah Kabupaten Deli Serdang. Berikut ini tabel hasil pengujian regresi linear berganda pada masing-masing variabel yaitu:

Tabel 6. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	8.512	3.503		2.430	.018
X1	.557	.133	.527	4.189	.000
X2	.222	.102	.274	2.178	.033

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan hasil pengujian diatas, maka diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut: $Y = 8.512 + 0.557 + 0.222$

Pada model regresi linear berganda diperoleh nilai konstanta jumlah pengunjung sebesar 8.512 artinya jika nilai variabel bebas (X_1 dan X_2) nilainya 0, maka variabel terikat (Y) nilainya sebesar 8.512. koefisien regresi masing-masing variabel bebas bernilai positif, artinya jumlah pengunjung pada Museum Daerah Kabupaten Deli Serdang dapat dipengaruhi oleh Promosi dan Fasilitas.

Pengujian Hipotesis

a. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi bertujuan untuk mengukur berapa besar kemampuan variabel bebas dalam menerangkan variabel terikat. Nilai koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 7. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted Square	Std. Error of the Estimate
1	.764 ^a	.584	.573	2.420

a. Predictors: (Constant), X2, X1

Nilai koefisien determinasi yang diperoleh sebesar 0.584 atau 58.4% menunjukkan bahwa variabel promosi dan fasilitas dapat mempengaruhi jumlah pengunjung pada Museum Daerah Kabupaten Deli Serdang, sedangkan sisanya 41.6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti oleh peneliti dalam penelitian ini.

b. Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan (uji F), uji ini dilakukan untuk melihat pengaruh promosi dan fasilitas secara simultan terhadap jumlah pengunjung pada Museum Daerah Kabupaten Deli Serdang, pengujian dilakukan pada tingkat kepercayaan 95% atau tingkat kesalahan $\alpha = 0.05$ (5%), dengan kriteria:

- Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima, H_1 ditolak, artinya secara simultan penelitian ini tidak berpengaruh.
- Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak, H_1 diterima, artinya secara simultan penelitian ini berpengaruh.

Tabel 8. Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	592.207	2	296.104	50.570	.000 ^b
	Residual	421.579	72	5.855		
	Total	1013.787	74			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X2, X1

Berdasarkan tabel tersebut dapat dilihat bahwa nilai F_{hitung} yaitu 50.570 > dari nilai F_{tabel} yaitu 2.73 dan nilai signifikan 0.000 < dari α 0.05.

Maka keputusan yang diambil H_0 ditolak H_1 diterima. Dengan diterimanya H_1 menunjukkan bahwa variabel bebas yang terdiri dari promosi (X_1) dan fasilitas (X_2) mampu menjelaskan keragaman variabel terikat jumlah pengunjung (Y). Dengan demikian variabel promosi dan fasilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap jumlah pengunjung pada Museum Daerah Kabupaten Deli Serdang.

c. Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial (Uji t) bertujuan untuk melihat pengaruh promosi dan fasilitas terhadap jumlah pengunjung pada Museum Daerah Kabupaten Deli Serdang, dengan kriteria:

- Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima, H_1 ditolak, artinya secara parsial penelitian ini tidak berpengaruh.
- Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak, H_1 diterima, artinya secara parsial penelitian ini berpengaruh.

Tabel 9. Hasil Uji Parsial (Uji t)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	8.512	3.503		2.430	.018
X1	.557	.133	.527	4.189	.000
X2	.222	.102	.274	2.178	.033

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan tabel tersebut dapat dilihat bahwa:

- Nilai t_{hitung} untuk variabel Promosi 4.189 > t_{tabel} 1.99, maka H_0 ditolak, H_1 diterima, dengan demikian variabel Promosi berpengaruh positif terhadap jumlah pengunjung.
- Nilai t_{hitung} untuk variabel Fasilitas 2.178 > t_{tabel} 1.99 dan nilai signifikan 0.033 < dari α 0.05, maka H_0 ditolak, H_1 diterima, dengan demikian variabel Fasilitas berpengaruh terhadap jumlah pengunjung

Pembahasan

Hasil pengujian hipotesis pertama menunjukkan bahwa variabel Promosi dan Fasilitas mampu menjelaskan variasi yang terjadi pada jumlah pengunjung di Museum Daerah Kabupaten Deli Serdang, ini dibuktikan dengan nilai koefisien determinasi (R^2) yang diperoleh sebesar 0.584 atau 58.4% sedangkan sisanya 41.6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti oleh peneliti dalam penelitian ini.

Hasil pengujian hipotesis kedua menunjukkan bahwa variabel Promosi dan Fasilitas secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap jumlah pengunjung pada

Museum Daerah Kabupaten Deli Serdang, ini dibuktikan dengan F_{hitung} yaitu 50.570 > dari nilai F_{tabel} yaitu 2.73 dan nilai signifikan $0.000 < \alpha$ 0.05.

Hasil pengujian hipotesis ketiga menunjukkan bahwa secara parsial promosi berpengaruh pada jumlah pengunjung dan variabel fasilitas berpengaruh pada jumlah pengunjung.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian ini dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Secara simultan promosi dan fasilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap jumlah pengunjung pada Museum Daerah Kabupaten Deli Serdang.
2. Secara parsial variable promosi berpengaruh positif terhadap jumlah pengunjung, dan variable fasilitas berpengaruh terhadap jumlah pengunjung

REFERENCES

- Batubara, A., & Hidayat, R. (2016). Pengaruh Penetapan Harga dan Promosi terhadap Tingkat Penjualan Tiket pada PSA Mihin Lanka Airlines. *Jurnal Ilman*, 4(1), 33–46.
- Cece. (2003). *Analisis Hubungan Perencanaan Strategi Aliansi PDAM Tirtanadi-PT. Telekomunikasi Divre I Terhadap Peningkatan Kualitas Pelayanan Pelanggan PDAM Tirtanadi...* Universitas Sumatera Utara.
- Dewi, S. P., & Hidayat, R. (2014). Pengaruh Net Profit Margin dan Return on Assets terhadap Harga Saham pada Perusahaan Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilman*, 1(1), 1–10.
- Dinamika, S. G. (2018). Gemstone Fever Hits Jakarta: A Lexical Meaning Analysis.
- Dinamika, S. G., & Sari, W. V. (2015). Applied Error Analysis of Comparative Degree Sentence Construction of Students in STIM Sukma Medan. *Asian EFL Journal*, 5, 112–119.
- Fathimah, V. (2017). Pengaruh Perkembangan Jumlah Tabungan , Deposito dan Bagi Hasil terhadap Jumlah Pembiayaan yang Diberikan oleh Perbankan Syariah di Sumatera Utara. *Jurnal Ilman*, 5(1), 41–52.
- Hidayat, R. (2009). Penerapan Sistem Informasi Manajemen sebagai Alat Pelaksanaan Sistem Administrasi Akademik. *JURIDIKTI: Jurnal Ilmiah Pendidikan Tinggi*, 2(2), 56–59.
- Kotler P, & Keller K.L. (2012). *Marketing Management* (14th ed.). New Jersey: Pearson Prestise Hall.
- Kriskaritta, N. V. (2013). Pengaruh bauran promosi terhadap keputusan kunjungan konsumen pariwisata. *FAKULTAS EKONOMI KA DAN BISNIS UNIVERSITAS DIPONEGORO SEMARANG*.
- Manap, H. A. (2016). *REVOLUSI MANAJEMEN PEMASARAN*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Marvidola, T. (2014). *PERSEPSI WISATAWAN TENTANG PROMOSI DAN FASILITAS OBJEK WISATA MUSEUM ADITYAWARMAN DI KOTA PADANG*. UNIVERSITAS NEGERI PADANG.
- Nasution, W. A. (2013). Pengaruh kompensasi dan lingkungan kerja terhadap kepuasan kerja karyawan pada PT. Karya Deli Stelindo Medan. *Jurnal Manajemen Bisnis STIE IBBI*, 20(2), 1–77.
- Ningratri, Y. A. (2017). Analisis Pengaruh Strategi Bauran Pemasaran Jasa (3P) terhadap Keputusan Mahasiswa Memilih STIM Sukma Medan. *Riset & Ejournal Manajemen Informatika*, 3(1), 50–56..
- Nuriata. (2014). *PAKET WISATA, Penyusunan Produk dan Penghitungan Harga* (1st ed.). Bandung: Alfabeta.
- Prana, R. R. (2016). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Tebing Tinggi. *Jurnal Ilman*, 4(1), 74–86.

- Savoy, I. (2015). Pengertian / Definisi Museum dan Fasilitas yang ada di Dalamnya. Retrieved March 15, 2017, from <http://arsigraf.blogspot.co.id/2015/11/pengertian-definisi-museum-dan.html>
- Sinuhaji, E. (2010). PENERAPAN LAYANAN UNGGUL DALAM PEMASARAN PRODUK BANK. *Jurnal Mediasi*, 2(1).
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). *STATISTIKA UNTUK PENELITIAN*. Bandung: Alfabeta.
- Sukendro, H. A. (2012). *Pengaruh Citra Merek dan Kualitas Pelayanan terhadap Kepuasan Jama'ah pada Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH) Indosat Medan*. Universitas Terbuka.
- Supriyanto, & Hidayat, R. (2010). Rancangan Sistem Informasi Administrasi Akademik berbasis Komputer. *JURIDIKT: Jurnal Ilmiah Pendidikan Tinggi*, 3(3), 147–157.
- Taufikzk. (2016). Pengertian Wisatawan. Retrieved March 15, 2017, from <https://taufikzk.wordpress.com/2016/02/01/pengertian-wisatawan/>
- Tjiptono, F. (2012). *Pemasaran Statagik* (2nd ed.). Yogyakarta: Andi Ofset.
- Wardayani. (2013). Pengaruh Pengetahuan Dewan Tentang Anggaran, Partisipasi Masyarakat dan Transparansi Kebijakan Publik terhadap Kinerja DPRD dalam Pengawasan Keua. *Jurnal BIS-A Politeknik LP3i Medan*, 2, 35–45.
- Wardayani. (2015). ANALISIS KINERJA KEUANGAN PADA PT. SIAR HARAMAIN INT. WISATA MEDAN. *Jurnal Bis-A: Jurnal Bisnis Administrasi*, 4(2), 14–24.
- Widayati, A. (2012). *Bali Sebagai Salah Satu Destinasi Pariwisata Favorite Wisata Jepang*. Universitas Indonesia.
- Widjanarko, B. (2015). PENGARUH PEMERIAN KOMPENSASI DAN KOMUNIKASI TERHADAP SEMANGAT KERJA KARYAWAN PADA BUMI KARYA TAMA INSURANCE CABANG MEDAN. *Jurnal Research Sains*, 1(2), 130–152.
- Winata, E. (2015). Pengaruh Pemberian Kompensasi dan Penilaian Prestasi Kerja terhadap Produktivitas kerja Karyawan pada PT. Askrimdo cabang Medan. *Jurnal Dunia Ilmu*, 1(2).
- Zebua, M. (2016). *Pemasaran Pariwisata: (Menuju Festival Sail Daerah)*. Yogyakarta: Budi Utama.
- Zuhri, & Pertiwi, L. S. (2016). Airline revenue management under number of no-shows uncertainty. *Global Journal of Pure and Applied Mathematics*, 12(1), 1003–1012.
- Zuhri. (2015). Model Input Output dan Aplikasinya pada Enam Sektor. *Jurnal Ilman*, 3(1), 16–21.